

**PERSYARATAN TEKNIS JALAN UNTUK RUAS JALAN DALAM SISTEM JARINGAN JALAN PRIMER**

SPESIFIKASI PENYEDIAAN PRASARANA JALAN		JALAN BEBAS HAMBATAN			JALAN RAYA			JALAN SEDANG	JALAN KECIL	
									Untuk kendaraan bermotor beroda 3 atau lebih	
LHRT (SMP/Hari)	Medan Datar	≤ 156.000	≤ 117.000	≤ 78.000	≤ 110.000	≤ 82.000	≤ 61.000	≤ 22.000	≤ 17.000	
	Medan Bukit	≤ 153.000	≤ 115.000	≤ 77.000	≤ 106.600	≤ 79.900	≤ 59.800	≤ 21.500	≤ 16.300	
	Medan Gunung	≤ 146.000	≤ 110.000	≤ 73.000	≤ 103.400	≤ 77.700	≤ 58.100	≤ 20.800	≤ 15.800	
FUNGSI JALAN (PENGGUNAAN JALAN)		Arteri (Kelas I, II, III, Khusus) Kolektor (Kelas I, II, III)			Arteri (Kelas I, II, III, Khusus) Kolektor (Kelas I, II, III) Lokal (Kelas II, III)			Lokal, Lingkungan (Kelas III)		
TIPE JALAN PALING KECIL		4/2-T			4/2-T			2/2-TT		
PERKERASAN JALAN	Jenis Perkerasan		BERPENUTUP ASPAL/BETON			BERPENUTUP ASPAL/BETON			BERPENUTUP ASPAL/BETON	TANPA PENUTUP KERIKIL/TANAH (Khusus untuk LHRT ≤ 500smp/hari)
	KERATAN	IRI paling besar	4			6			8	10
		RCI paling kecil	BAIK			BAIK - SEDANG			SEDANG	SEDANG
KECEPATAN RENCANA, V <sub>R</sub> , (Km/J)	Medan Datar	80 - 120			60 - 120			60 - 80	30 - 60	
	Medan Bukit	70 - 110			50 - 100			50 - 80	25 - 50	
	Medan Gunung	60 - 100			40 - 80			30 - 80	20 - 40	
POTONGAN MELINTANG	RUMAJA paling kecil	Lebar	42,50	35,50	28,50	38,00	31,00	24,00	13,00	8,50
		Tinggi, m	5,00			5,00			5,00	5,00
		Dalam, m	1,50			1,50			1,50	1,50
	RUMIJA lebar paling kecil, m		30,00			25,00			15,00	11,00
	RUWASJA lebar paling kecil, m	Arteri	15			15			15	-
		Kolektor	10			10			10	-
Lokal		-			7			7	7	
Jalan lingkungan		-			-			5	5	

	Jembatan	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Badan Jalan</b> , lebar paling kecil, m	Arteri	<b>21.00</b>	<b>18.00</b>	<b>11.00</b>	<b>11.00</b>
	Kolektor	<b>21.00</b>	<b>18.00</b>	<b>9.00</b>	<b>9.00</b>
	Lokal	-	-	-	<b>7.50</b>
	Lingkungan	-	-	-	<b>6.5</b>
	Lingkungan untuk roda dua	-	-	-	<b>3.50</b>
<b>Lebar jalur lalu-lintas</b> , m	$V_R < 80$ Km/Jam	<b>2x(4x3,50)    2x(3x3,50)    2x(2x3,50)</b>	<b>2x(4x3,50)    2x(3x3,50)    2x(2x3,50)</b>	<b>2x3,50</b>	<b>2x2,75</b>
	$V_R \geq 80$ Km/Jam	<b>2x(4x3,60)    2x(3x3,60)    2x(2x3,60)</b>	<b>2x(4x3,60)    2x(3x3,60)    2x(2x3,60)</b>	-	-
<b>Lebar Bahu Jalan</b> paling kecil, m.	Medan Datar	<b>Bahu luar 3,50 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>Bahu luar 2,00 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
	Medan Bukit	<b>Bahu luar 2,50 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>Bahu luar 1,50 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
	Medan Gunung	<b>Bahu luar 2,00 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>Bahu luar 1,00 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>0,50</b>	<b>0,50</b>
<b>Lebar Median</b> paling kecil, m (lebar median termasuk lebar bahu dalam, lebar marka garis tepi termasuk bahu dalam)	Direndahkan	<b>9,00</b>	<b>9,00</b>	<b>Tanpa Median</b>	<b>Tanpa Median</b>
	Ditinggikan	<b>2,80</b> ; ditinggikan setinggi kereb dan dilengkapi rel pengaman, untuk kecepatan rencana < 80 Km/Jam; Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb + bahu dalam: 1,00+0,80+1,00.	<b>1,50</b> ; ditinggikan setinggi kereb untuk kecepatan rencana < 60 Km/Jam dan menjadi <b>1,80</b> ; jika median dipakai lapak penye-berang. Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb+bahu dalam: 0,50+0,50+0,50 dan 0,50+0,80+0,50 jika dipakai lapak penyeberangan		
		<b>3,80</b> ; ditinggikan setinggi 1,10m berupa penghalang beton, untuk kecepatan rencana $\geq 80$ Km/Jam dengan konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi 1,10m+bahu dalam: 1,50+0,80+1,50.	<b>2,00</b> ; ditinggikan 1,10m berupa penghalang beton, untuk kecepatan rencana $\geq 60$ Km/Jam. Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb+bahu dalam: 0,75+0,50+0,75		
<b>Lebar Pemisah Lajur</b> paling kecil, m.	Dengan Rambu	Jembatan	<b>2.00</b>	<b>Tanpa jalur pemisah</b>	<b>Tanpa jalur pemisah</b>
	Tanpa Rambu		<b>1.00</b>		
	Untuk jalan Sepeda motor	Lebar paling kecil 2 m + pagar pemisah			
<b>Lebar Trotoar</b>		<b>1.0</b>	<b>1.0</b>	<b>1.0</b>	<b>1.0</b>
<b>Lebar Saluran Tepi</b> paling		<b>1,00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.50</b>

	kecil, m					
	<b>Lebar Ambang Pengaman paling kecil, m</b>	<b>1,00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	
	<b>Kemiringan normal perkerasan Jalan, %</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	
	<b>Kemiringan Bahu Jalan paling besar, %</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	
<b>POTONGAN MEMANJANG</b>	<b>Jarak antar Jalan masuk paling dekat, m</b>	Pada jalan Bebas Hambatan, tidak ada jalan masuk langsung dan tidak ada Persimpangan sebidang. Jarak antar persimpangan tidak sebidang paling kecil 5 km.	Pada jalan arteri paling sedikit 1,00 Km dan pada jalan kolektor paling sedikit 0,50 Km. Pada jalan lama, untuk mengatasi jalan masuk yang banyak dapat dibuat jalur samping untuk menampung semua jalan masuk dan membatasi bukaan sebagai jalan masuk ke jalur utama sesuai jarak terdekat di atas.		-	
	<b>Jarak antar persimpangan sebidang paling dekat, km</b>		Pada jalan arteri jarak antara persimpangan sebidang paling kecil 3,00 Km dan pada jalan kolektor 0,50 Km.		-	
	<b>Superelevasi paling besar, %</b>	<b>8</b>	<b>8</b>		<b>8</b>	
	<b>Kekesatan melintang paling tinggi</b>	<b>0,14</b>	<b>0,14</b>		<b>0,14</b>	
	<b>Kekesatan memanjang paling tinggi</b>	<b>0,33</b>	<b>0,33</b>		<b>0,33</b>	
	Kelandaian Paling besar, %	Alinemen Datar	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>6</b>
		Alinemen Bukit	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
Alinemen Gunung		<b>6</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	

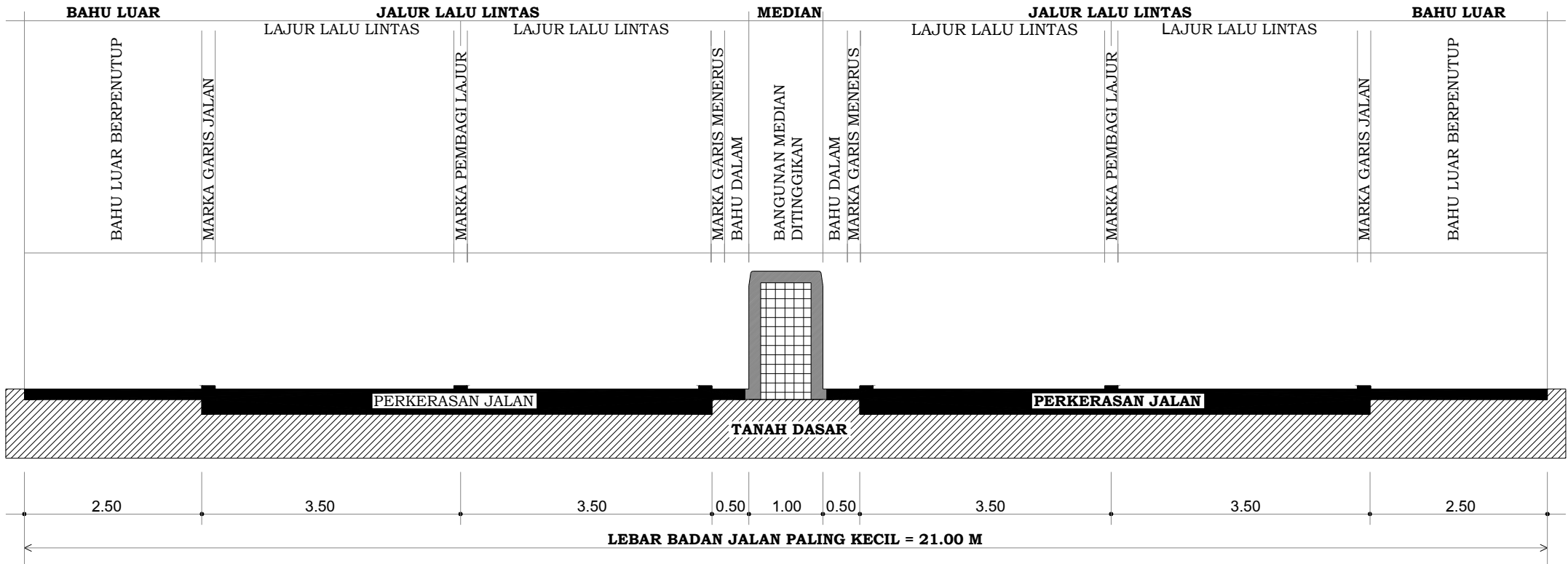
**PERSYARATAN TEKNIS JALAN UNTUK RUAS JALAN DALAM SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER**

SPESIFIKASI PENYEDIAAN PRASARANA		JALAN BEBAS HAMBATAN			JALAN RAYA			JALAN SEDANG	JALAN KECIL	
LHRT, SMP/Hari		≤ 140.000	≤100.000	≤ 70.000	≤ 145.900	≤ 109.400	≤ 72.900	≤27.100	< 19.500	
FUNGSI JALAN (PENGUNAAN JALAN)		Arteri (Kelas I, II, III, Khusus) Kolektor (Kelas I, II, III)			Arteri (Kelas I, II, III, Khusus) Kolektor (Kelas I, II, III) Lokal (Kelas II, III)			Lokal, Lingkungan (Kelas III)		
TIPE JALAN PALING KECIL		4/2T			4/2T			2/2TT	2/2TT	
PERKERASAN	Jenis Perkerasan		BERPENUTUP ASPAL/BETON			BERPENUTUP ASPAL/BETON			BERPENUTUP ASPAL/BETON	TANPA PENUTUP KERIKIL/ TANAH (Khusus untuk LHRT≤500 smp/hari)
	Kerataan	IRI paling besar	4,00			6,00			8,00	10,00
		RCI paling kecil	Baik			Baik - Sedang			Sedang	Sedang
KECEPATAN RENCANA, (Km/J)		80 - 120			40 - 100			40 - 80	30 - 60	
POTONGAN MELINTANG	RUMAJA paling kecil, m	Lebar	42,5	35,5	28,5	38,00	31,00	24,00	13,00	8,50
		Tinggi		5,00			5,00		5,00	5,00
		Kedalaman		1,50			1,50		1,50	1,50
	RUMIJA paling kecil		30,00			25,00			15,00	11,00
	RUWASJA, lebar paling kecil, m	Arteri	15,00			15,00			15,00	-
		Kolektor	5,00			5,00			5,00	-
		Lokal	-			3,00			3,00	3,00
		Lingkungan	-			2,00			2,00	2,00
		Jembatan	100,00			100,00			100,00	100,00
	Badan Jalan, lebar paling kecil, m	Arteri	21,00			18,00			11,00	11,00
Kolektor		21,00			18,00			9,00	9,00	
Lokal		-			-			-	7,50	
Lingkungan		-			-			-	6,5	
Lingkungan untuk roda dua		-			-			-	3,50	
Lebar jalur lalu lintas,	V <sub>R</sub> < 80 Km/Jam	2x(4x3,50)	2x(3x3,50)	2x(2x3,50)	2x(4x3,50)	2x(3x3,50)	2x(2x3,50)	7,00	5,50	

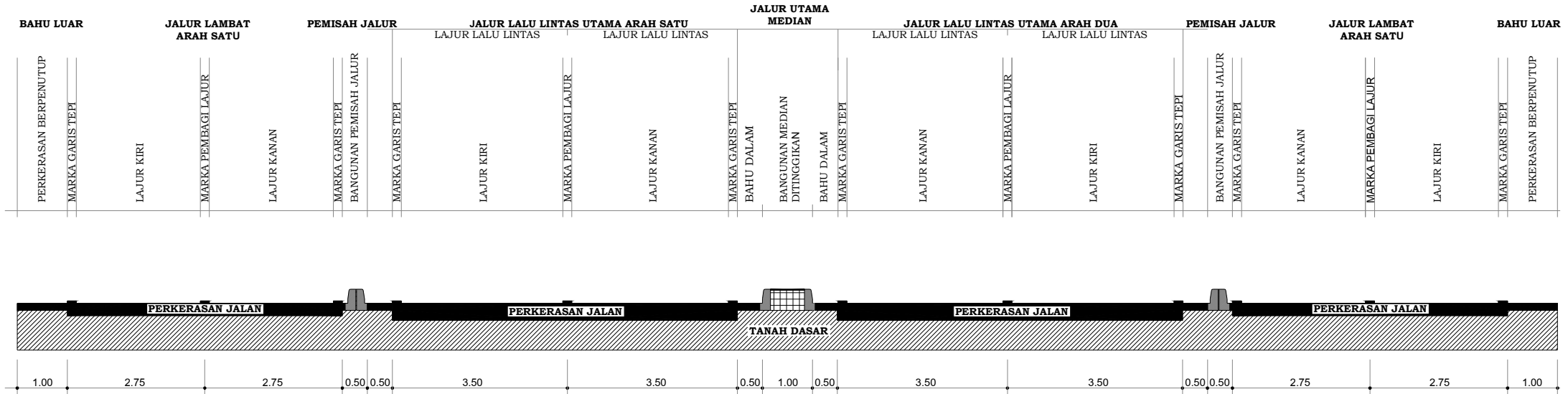
paling kecil, m	$V_R \geq 80$ Km/Jam	<b>2x(4x3,60) 2x(3x3,60) 2x(2x3,60)</b>	<b>2x(4x3,60) 2x(3x3,60) 2x(2x3,60)</b>	-	-
<b>Lebar Bahu paling kecil, m</b>		<b>Bahu luar 2,50 dan bahu dalam 1,00</b>	<b>Bahu luar 2,00 dan bahu dalam 0,50</b>	<b>1,50</b>	<b>1,00</b>
<b>Lebar Median paling kecil, m</b> (lebar median termasuk lebar bahu dalam, lebar marka garis tepi termasuk bahu dalam)	Direndahkan	<b>9,00</b>	<b>9,00</b>	<b>Tanpa Median</b>	<b>Tanpa Median</b>
	Ditinggikan	<b>2,80</b> ; ditinggikan setinggi trotoar dan dilengkapi rel pengaman, untuk $V_R < 80$ Km/Jam dengan konfigurasi lebar bahu dalam + bangunan pemisah setinggi kereb + bahu dalam: 1,00+0,80+1,00.	<b>1,50</b> ; ditinggikan setinggi kereb untuk kecepatan rencana < 60 Km/Jam dan menjadi <b>1,80</b> ; jika median dipakai lapak penyeberang. Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb+bahu dalam: 0,50+0,50+0,50 dan 0,50+0,80+0,50 jika dipakai lapak penyeberangan		
		<b>3,80</b> ; ditinggikan setinggi 1,10m berupa penghalang beton, untuk kecepatan rencana $\geq 80$ Km/Jam dengan konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah se-tinggi 1,10m + bahu dalam: 1,50+0,80+1,50.	<b>2,00</b> ; ditinggikan 1,10m berupa penghalang beton, untuk kecepatan rencana $\geq 60$ Km/Jam. Konfigurasi lebar bahu dalam+bangunan pemisah setinggi kereb+bahu dalam: 0,75+0,50+0,75		
<b>Lebar Jalur pemisah lajur paling kecil, m</b>	Dengan Rambu Tanpa Rambu Untuk sepeda motor	Tanpa jalur pemisah  Lebar 2 m + pagar pemisah	<b>2.00</b>  <b>1.00</b>	<b>Tanpa jalur pemisah</b>	<b>Tanpa jalur pemisah</b>
<b>Lebar Trotoar</b>		<b>1.0</b>	<b>1.0</b>	<b>1.0</b>	<b>1.0</b>
<b>Lebar Saluran Tepi jalan paling kecil, m</b>		<b>1.50</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>0.50</b>
<b>Lebar ambang Pengaman paling kecil, m</b>		<b>1.50</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>	<b>1.00</b>
<b>Kemiringan Perkerasan</b>		<b>2 - 3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
<b>Kemiringan Bahu, %</b>		<b>4 - 5</b>	<b>4 - 6</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
<b>POTONGAN MEMANJANG</b>		Pada jalan Bebas Hambatan, tidak ada jalan masuk langsung dan tidak ada Persimpangan sebidang. Jarak antar persimpangan tidak sebidang paling kecil 5 km.	Pada jalan arteri tidak kurang dari 1,0 Km dan pada jalan kolektor 0,5 Km. Untuk mengatasi jalan masuk yang banyak pada jalan lama, dapat dibuat jalur samping yang menampung semua jalan masuk dan membatasi bukaan sebagai jalan masuk ke jalur utama.		-

<b>Jarak antar persimpangan sebidang paling dekat, km</b>		Pada jalan arteri paling dekat 2,00 Km dan pada jalan kolektor paling dekat 0,50 Km		-
Superelevasi paling besar, %	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>
Kelandaian Paling besar, %	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>10</b>

**KONFIGURASI BADAN JALAN PADA JALAN BEBAS HAMBATAN  
DENGAN UKURAN LEBAR LAJUR LALU LINTAS, MEDIAN, DAN BAHU JALAN PALING KECIL**



# KONFIGURASI BADAN JALAN PADA JALAN RAYA YANG DILENGKAPI JALUR LAMBAT



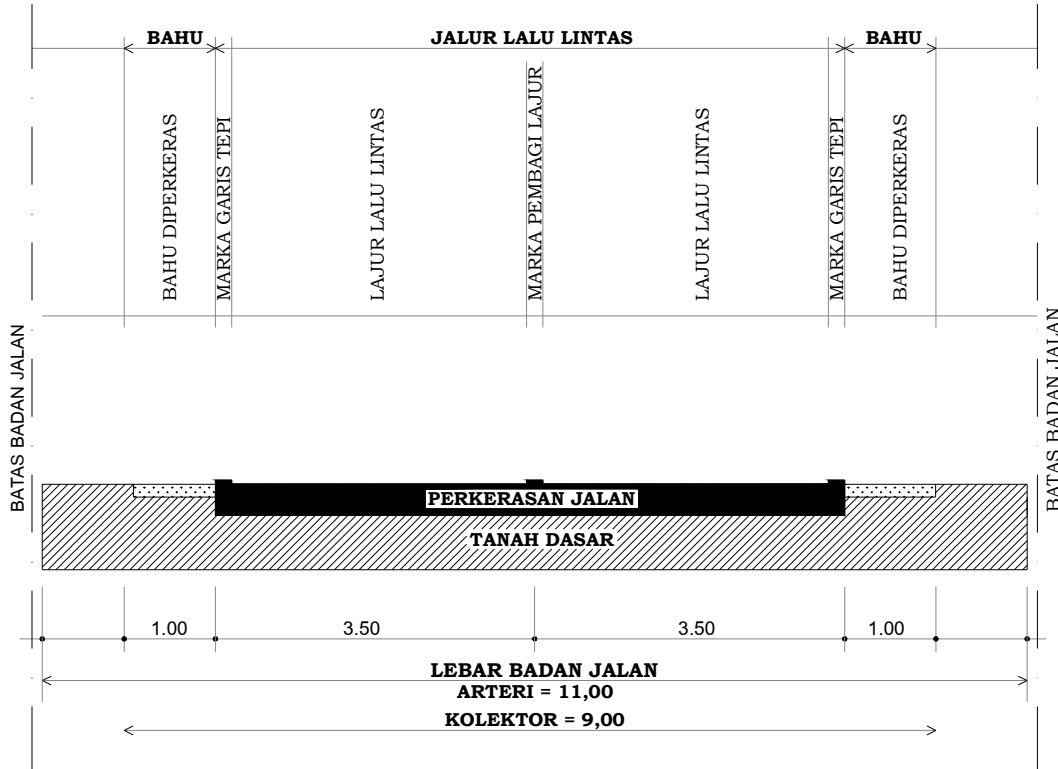
**CATATAN :**

- JALUR LAMBAT BERSTATUS JALAN LOKAL JIKA JALAN UTAMA BERSTATUS JALAN KOLEKTOR
- JALUR LAMBAT BERSTATUS JALAN KOLEKTOR JIKA JALAN UTAMA BERSTATUS JALAN ARTERI



## KONFIGURASI BADAN JALAN PALING KECIL PADA JALAN SEDANG

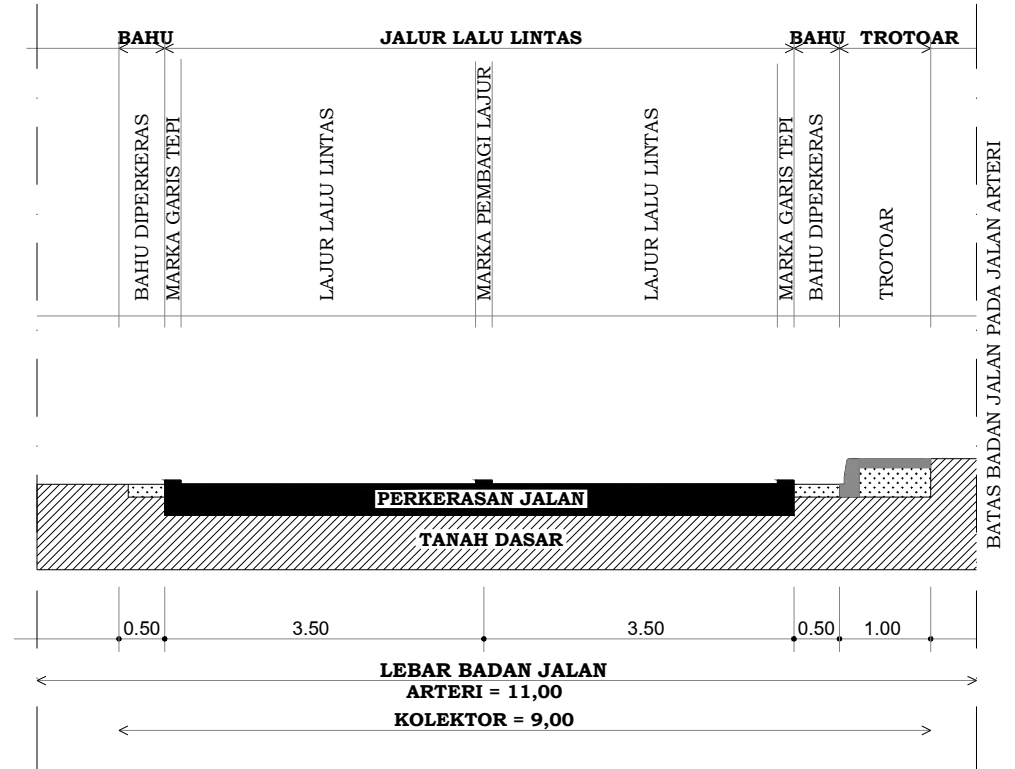
**UKURAN JALAN SEDANG PALING KECIL**  
**UKURAN LEBAR LAJUR LALU LINTAS DAN BAHU JALAN PALING KECIL**



**CATATAN :**

*Pada jalan sedang, lebar bahu jalan paling kecil 1,00 meter dengan lebar bagian bahu jalan yang diperkeras dengan perkerasan berpenutup paling kecil 0,25 meter termasuk untuk penempatan marka garis tepi*

**DALAM SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER, DALAM KONDISI KETERBATASAN LAHAN, BAHU JALAN DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK TROTOAR**  
**UKURAN LEBAR LAJUR LALU LINTAS, BAHU JALAN, DAN TROTOAR PALING KECIL**



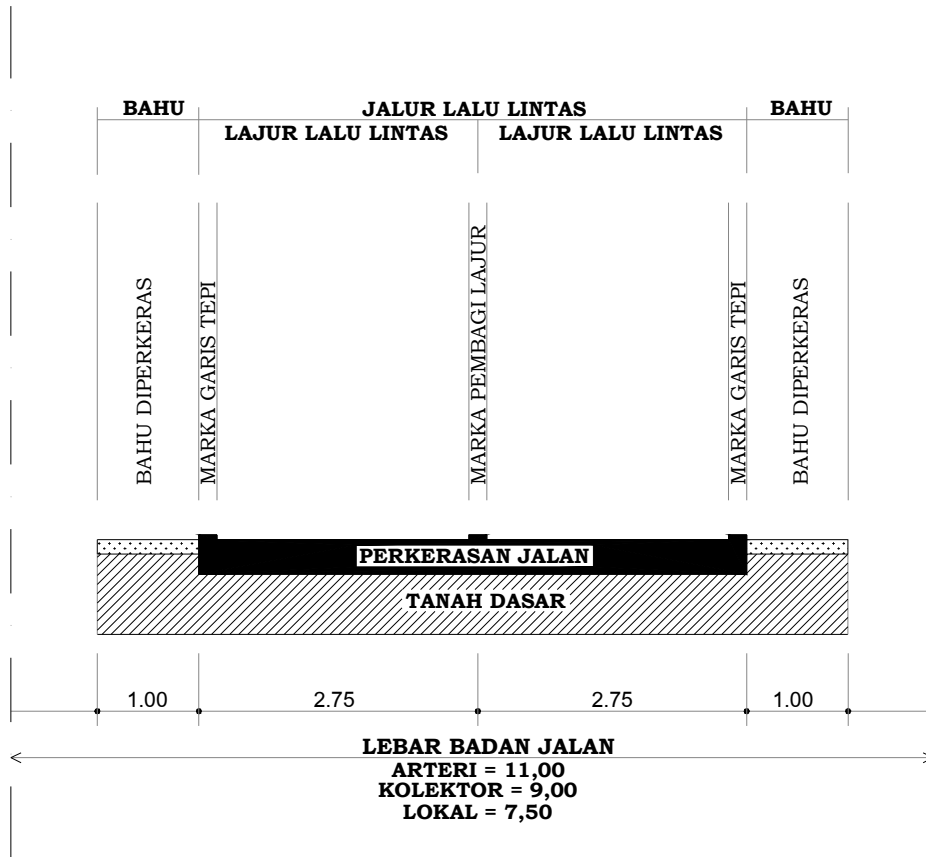
**CATATAN :**

*Pada jalan dengan lebar badan jalan 9,00 meter, trotoar dapat dibuat pada salah satu sisinya dengan lebar trotoar paling kecil 1,00 meter termasuk lebar kereb,serta akan tersisa ruang kosong paling tidak 2 x 0,25 meter di kiri dan kanan jalan yang dapat dimanfaatkan untuk memperlebar bahu jalan sesuai kebutuhan.*

*Pada jalan dengan lebar badan jalan yang memadai, lebar bahu jalan kiri dan kanan jalan paling kecil 1,00 meter dengan bagian yang diperkeras dengan perkerasan berpenutup paling 0,25 meter.*

## KONFIGURASI BADAN JALAN PALING KECIL PADA JALAN KECIL

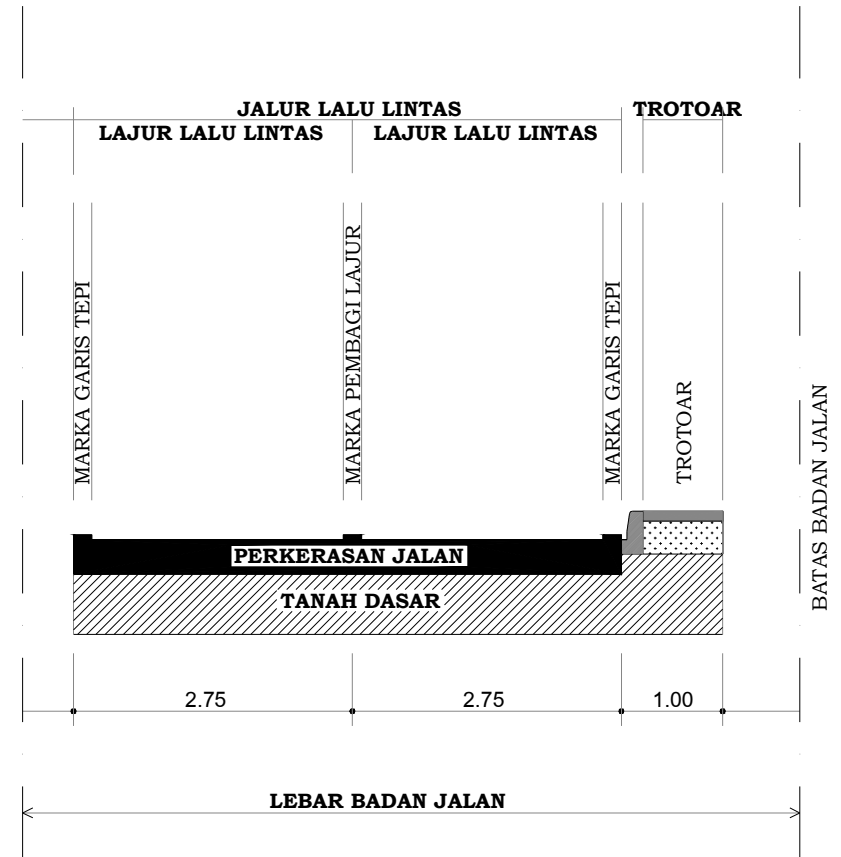
**UKURAN JALAN KECIL PALING KECIL**



**CATATAN :**

*Ukuran paling kecil bahu jalan pada jalan kecil adalah 0,50 meter dengan lebar bahu yang diperkeras dengan perkerasan berpenutup 0,25 meter.*

**UKURAN JALAN KECIL YANG BERTROTOAR PADA SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER YANG TERBATAS LAHANNYA**

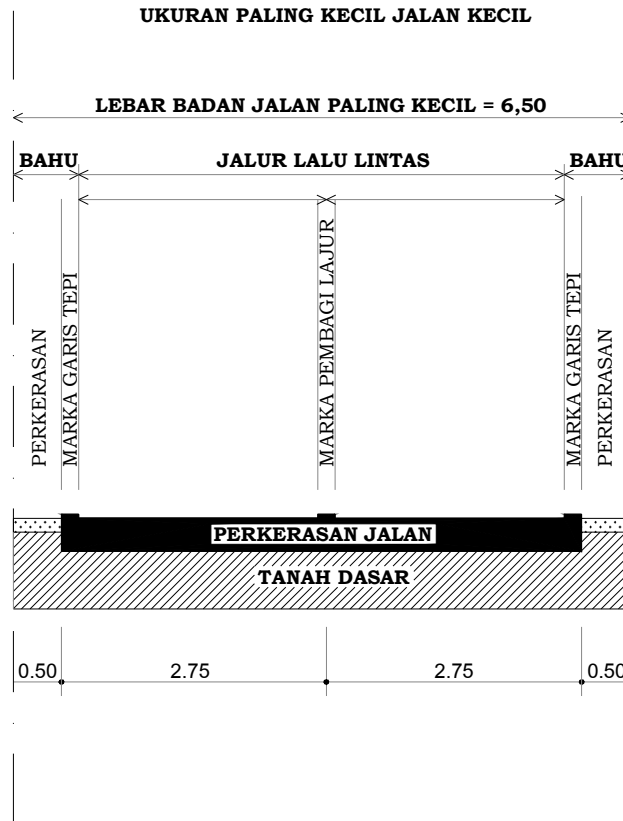


**CATATAN :**

*Ukuran paling kecil trotoar adalah 1,00 meter. Sebagian bahu jalan (atau seluruhnya) dapat digunakan untuk trotoar.*

## KONFIGURASI BADAN JALAN PALING KECIL PADA JALAN LINGKUNGAN

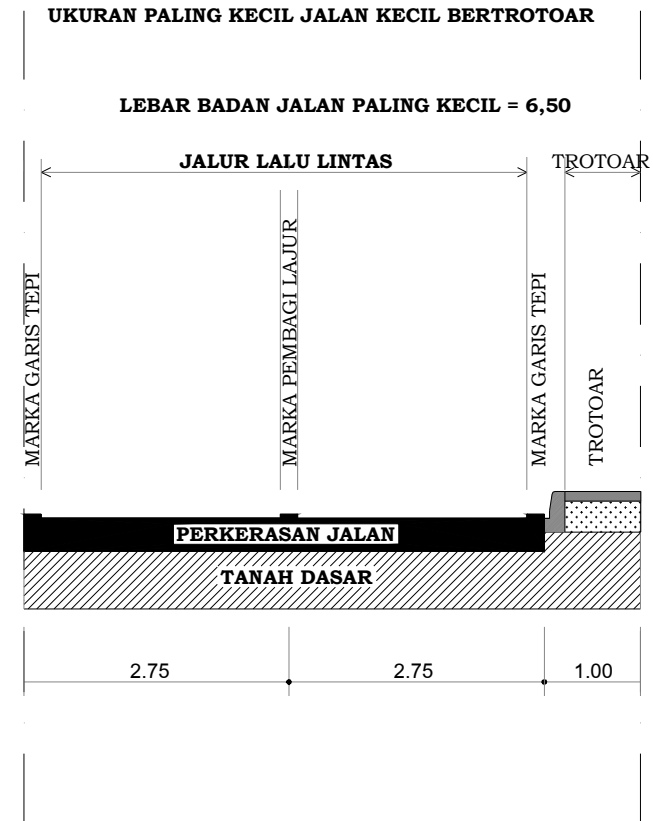
MELAYANI KENDARAAN RODA 3 ATAU LEBIH



**CATATAN :**

*konfigurasi paling kecil dari Bahu jalan terdiri dari marka garis tepi (menerus) ditambah perkerasan berpenutup serta perkerasan tidak berpenutup.*

DALAM SISTEM JARINGAN JALAN SEKUNDER PADA KONDISI KETERBATASAN LAHAN. BAHU JALAN DAPAT DIBUAT TROTOAR



**CATATAN :**

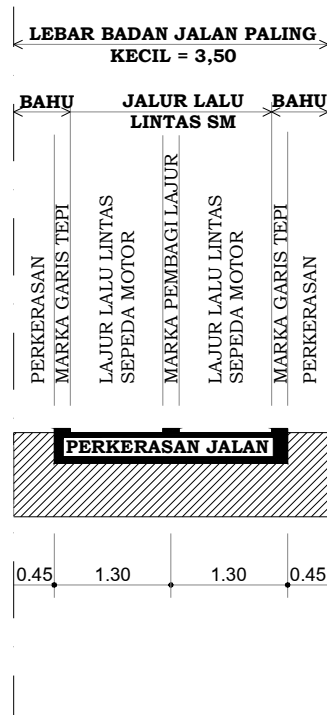
*tROTOAR terdiri dari kereb dan lantai trotoar yang diperkeras menggunakan perkerasan yang memadai sesuai pedoman pembuatan trotoar yang berlaku. Posisi trotoar dapat disebelah kanan (seperti gambar di atas) atau di sebelah kiri.*

*Pada lebar badan jalan yang memadai, trotoar dapat dilengkapi pada dua sisi jalan.*

## KONFIGURASI BADAN JALAN PALING KECIL PADA JALAN LINGKUNGAN

**MELAYANI HANYA KENDARAAN  
BERMOTOR RODA 2 (SEPEDA MOTOR)**

UKURAN PALING KECIL JALAN SEPEDA MOTOR



**CATATAN :**  
*konfigurasi ini dapat melayani sepeda motor untuk 2 lajur searah atau 2 lajur 2 arah berlawanan.*

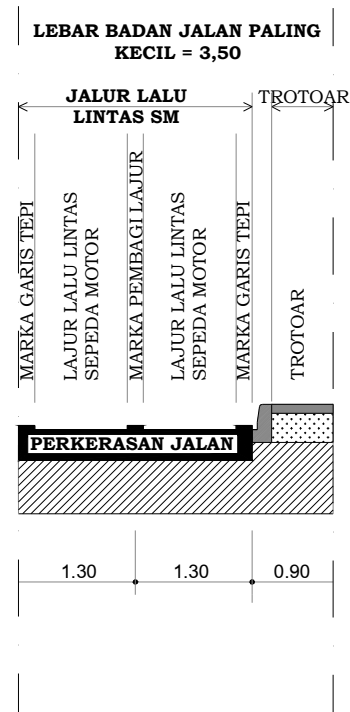
Salinan sesuai dengan aslinya  
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM  
Kepala Biro Hukum,

ttd

Ismono

**JALAN KECIL LINGKUNGAN YANG MELAYANI  
HANYA KENDARAAN BERMOTOR RODA 2  
(SEPEDA MOTOR), PADA KONDISI LAHAN  
YANG TERBATAS BAHU JALAN DAPAT  
DIPAKAI TROTOAR**

UKURAN PALING KECIL JALAN SEPEDA MOTOR



MENTERI PEKERJAAN UMUM

ttd

DJOKO KIRMANTO

Lampiran D

(Normatif)

Daftar Periksa D : AKJ untuk tahap operasional jalan

Nama Proyek			
Lokasi		Kelas/Fungsi Jalan	
Nomor Ruas		Auditor	
Hari/Tanggal		Paraf	

DAFTAR PERIKSA 1	KONDISI UMUM		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Kelas/Fungsi Jalan	Apakah kelas dan fungsi jalan tidak berubah dari desain awal ?		
	Lebar Jalur Jalan Eksisting		
	Lebar Lajur Jalan Eksisting		
	Kemiringan Jalan Eksisting		
2. Median dan Separator	Apakah ruas jalan eksisting memiliki median ?		
	Apakah median jalan eksisting ditinggikan ?		
	Apakah median jalan dilengkapi dengan barrier ?		
	Jika menggunakan barrier berupa guardial, apakah tinggi dan kekuatannya sesuai standar ?		
	Lebar median eksisting		
	Apakah desain separator sesuai standar ?		
	Lebar separator eksisting		
3. Bahu Jalan	Lebar bahu jalan eksisting sesuai standar ?		
	Apakah posisi bahu jalan sama rata dengan permukaan jalan ?		
	Apakah posisi bahu jalan lebih rendah dari permukaan jalan ?		
	Lebar bahu jalan eksisting		
4. Tinggi kerb	Median		
	Separator		
	Trotoar		
5. Drainase	Apakah dimensi dan desain drainase sesuai standar ?		

	Lebar drainase		
6. Kecepatan	Apakah desain kecepatan sesuai desain kelas dan fungsi jalan ?		
	Kecepatan rencana		
	Kecepatan Operasional		
7. Lansekap	Apakah terdapat tanaman / pohon di pinggir jalan ?		
	Apakah mengganggu jarak pandang ?		
8. Parkir	Apakah tersedia fasilitas parkir ?		
	Di trotoar / bahu jalan / badan jalan ? (Sebutkan pada kolom keterangan)		
9. Tempat pemberhentian kendaraan/bus	Apakah terdapat lokasi pemberhentian kendaraan / bus / pangkalan kendaraan ?		
	Apakah mengganggu jarak pandang ?		

DAFTAR PERIKSA 2	ALINYAMEN JALAN		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Jarak Pandang	Apakah jarak pandang memadai untuk kecepatan lalu lintas yang digunakan pada rute tersebut ?		
	Apakah jarak pandang yang diberikan kepada persimpangan, penyeberangan, (pejalan kaki, sepeda, kerera api), dsb cukup memadai ?		
2. Kecepatan Rencana	Apakah alinyamen horizontal dan vertikal sesuai untuk (85%) kecepatan lalu lintas ?		
	Jika tidak : a) Apakah ada rambu peringatan ? b) Apakah ada rambu batas kecepatan ? c) Apakah ada papan petunjuk kecepatan untuk kurva khusus ?		
3. Pengharapan Pengemudi	Apakah ada ruas-ruas jalan yang dapat membingungkan ? Contoh : a) Apakah alinyemen jalan jelas terdefinisi ? b) Apakah perkerasan yang rusak telah diganti atau diperbaiki ? c) Apakah marka dari perkerasan yang lama telah diganti		

	sebagaimana mestinya ? d) Apakah lampu jalan dan garis pohon sesuai dengan alinyemen jalan ?		
4. Lajur Mendahului	Apakah tersedia lokasi overtaking yang memadai ?		
	Apakah lebar lajur untuk mendahului memadai ?		
	Apakah tersedia marka dan rambu yang memadai untuk mendahului pada lokasi tersebut ?		
5. Lajur Pendakian	Bila lokasi ini pada ruas jalan yang mendaki, apakah ada lajur khusus untuk kendaraan berat dan bus ?		
	Apakah panjang dan lebar lajur memadai ?		
	Apakah panjang dan kemiringan taper memadai ?		
	Apakah tersedia marka dan rambu untuk mendahului pada lokasi tersebut ?		
6. Lebar jalan	Apakah semua lebar lajur, lebar perkerasan, termasuk lebar jembatan konsisten dan tidak ada penyempitan ?		
7. Bahu Jalan	Apakah lebar bahu jalan telah memadai ? (dapat dilalui untuk kendaraan yang mengalami kerusakan atau dalam kondisi darurat) ?		
	Apakah bahu jalan dapat dilalui oleh kendaraan dan pemakai jalan ?		
	Apakah persilangan bahu jalan mencukupi untuk drainase yang tepat tersedia ?		

DAFTAR PERIKSA 3	PERSIMPANGAN		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Alinyemen	Apakah lokasi persimpangan cukup aman bila dikaitkan dengan alinyemen horizontal dan vertical ?		
2. Rambu Peringatan	Suatu persimpangan akhir dari kondisi lalu lintas berkecepatan tinggi (persimpangan mendekati		

	kota), apakah tersedia pengaturan lalu lintas yang memperingatkan pengemudi ? (untuk mengurangi kecepatan)		
3. Marka dan tanda persimpangan	Apakah marka jalan dan tanda persimpangan mencukupi ?		
4. Lay out	Apakah alinyemen dari kerb, pulau lalu lintas dan median mencukupi ?		
	Apakah lay out persimpangan (tengah) jelas bagi semua pemakai jalan ?		
	Apakah panjang dan kemiringan taper memadai ?		
5. Jarak Pandang	Apakah jarak pandang untuk semua pergerakan memadai untuk semua pemakai jalan ?		
6. Ruang bebas samping	Apakah ruang pada sudut-sudut persimpangan terbebas dari bangunan atau tanaman/pohon ?		

DAFTAR PERIKSA 4	LAJUR TAMBAHAN / LAJUR UNTUK PUTAR ARAH		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Lebar Lajur	Apakah lebar lajur tambahan mencukupi untuk pergerakan belok atau putar arah ?		
2. Taper	Apakah awal dan akhir penempatan taper sesuai standar ?		
3. Rambu	Apakah tersedia rambu-rambu dan marka jalan ?		
	Apakah penempatan nya sesuai dengan desain standar ?		
	Apakah tersedia rambu peringatan sebelumnya ketika mendekati persimpangan (misalnya 500 m, 100 m sebelumnya ?		
4. Jarak Pandang	Apakah pergerakan belok kanan dengan panjang auxiliary lane telah sesuai ?		
	Apakah jarak pandang henti telah dipenuhi oleh bagian belakang kendaraan yang akan berbelok ?		
	Apakah jarak pandang henti telah dipenuhi untuk keluar masuk		



	kendaraan ?		
--	-------------	--	--

DAFTAR PERIKSA 5	LALU LINTAS TAK BERMOTOR		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Lintasan Penyeberangan	Apakah tersedia jalur/lajur lintasan yang memadai serta penyeberangan untuk pejalan kaki ?		
	Apakah jalur tersebut menerus / tidak ada penghalang ?		
2. Pagar Pengaman	Apakah tersedia pagar pengaman yang ditempatkan untuk menuntun pejalan kaki dan sepeda untuk melintasi/melalui ke jalan tertentu ?		
	Apakah pagar pengaman tersebut merupakan solid horizontal rails ?		
	Apakah terdapat pagar penghalang tabrakan (crash barrier) yang ditempatkan untuk memisahkan arus kendaraan, pejalan kaki, dan sepeda ?		
3. Lokasi Pemberhentian Bus	Apakah tersedia pemberhentian bus/kendaraan yang terintegrasi dengan lajur pejalan kaki ?		
	Apakah pemberhentian bus ditempatkan secara tepat dengan cukup jelas dari lajur lalu lintas untuk keselamatan dan jarak pandang ?		
4. Fasilitas untuk manula/ penyandang Cacat	Apakah terdapat perlengkapan yang memadai untuk manula/pedestrian penyandang cacat ?		
	Jika Ya, apakah pegangan pagarnya tersedia ?		
	Apakah pegangan pagar tersebut masih memadai ?		
	Apakah jarak antara garis henti dan lintasan pejalan kaki (zebra cross) pada persimpangan berlampu cukup memadai ?		
5. Lajur Sepeda	Apakah terdapat lajur sepeda pada ruas tersebut ?		
	Apakah lajur tersebut terpisah dengan lajur lalu lintas ?		
	Apakah lebar lajur sepeda		

	mencukupi untuk sejumlah sepeda yang menggunakan rute tersebut ?		
	Apakah rute sepeda menerus ?		
	Apakah tersedia penyeberangan sepeda yang aman ?		
6. Rambu dan Marka	Apakah tersedia perambuan yang cukup pada lokasi penyeberangan pejalan kaki ?		
	Apakah tersedia perambuan yang cukup pada lokasi penyeberangan sepeda ?		
	Apakah marka garis berhenti untuk kendaraan lain terdapat pada lokasi penyeberangan pejalan kaki dan sepeda ?		
	Apakah tersedia marka garis pemisah lajur sepeda dengan lalu lintas ?		

DAFTAR PERIKSA 6	PERLINTASAN KERETA API		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Lintasan KA	Apakah ruas jalan bersilangan dengan Jalan Kereta Api ?		
	Apakah lintasan tersebut sebidang ?		
	Apakah tersedia pengaman (Petugas atau pintu pengaman) pada lokasi tersebut ?		
2. Jarak Pandang	Apakah jarak pandang ke perlintasan kereta api memadai ?		
3. Rambu dan alat penurun kecepatan	Apakah tersedia rambu pada lokasi tersebut ?		
	Apakah tersedia fasilitas kecepatan pada lokasi tersebut (seperti rumble strip, road hump) ?		

DAFTAR PERIKSA 7	PEMBERHENTIAN BUS/KENDARAAN		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Teluk Bus	Apakah tersedia pemberhentian bus/kendaraan berupa teluk bus ?		
	Apakah posisinya tidak mengganggu lalu lintas atau dekat persimpangan ?		
2. Tempat Parkir	Apakah tersedia tempat parker pada		

Kendaraan	ruas jalan tersebut ?		
	Apakah tempat parkir pada badan jalan ?		
	Apakah posisi tempat parkir tidak mengganggu lalu lintas ?		

DAFTAR PERIKSA 8	KONDISI PENERANGAN		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Lampu Penerangan Jalan	Apakah tersedia lampu penerangan jalan dan apakah semua penerangan masih beroperasi secara baik ?		
	Apakah lampu penerangan jalan yang ditempatkan mencukupi (memadai) pada persimpangan, bunderan, penyeberangan pejalan kaki dan sepeda ?		
	Apakah tipe tiang lampu yang digunakan sesuai (memadai) untuk semua lokasi dan ditempatkan secara tepat ?		
	Apakah semua lokasi bebas dari pencahayaan (penyinaran) yang menyebabkan konflik cahaya dengan lampu lalu lintas atau perambuan ?		
	Apakah penerangan untuk rambu-rambu khususnya rambu-rambu tambahan masih memadai ?		
2. Cahaya Silau	Untuk ruas jalan dua arah, apakah terdapat gangguan cahaya yang menyilaukan dari lampu lalu lintas pada malam hari ?		
	Apakah terdapat problem cahaya yang menyilaukan akibat sinar matahari pada pagi atau sore hari ?		
	Apakah tersedia alat penghalang cahaya menyilaukan (screen glare) pada lokasi tersebut ?		

DAFTAR PERIKSA 9	RAMBU DAN MARKA JALAN		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Lampu Pengatur Lalu lintas	Apakah terdapat lampu pengatur lalu lintas, dan apakah penempatan cukup aman ?		
	Apakah lampu lalu lintas masih beroperasi dengan baik ?		
	Apakah posisi lampu terlihat dengan jelas / tidak terhalangi ?		
2. Rambu lalu lintas	Apakah semua memenuhi secara regular, rambu peringatan dan rambu petunjuk yang ditempatkan ?		
	Apakah tidak membingungkan ?		
	Apakah terdapat rambu-rambu yang berlebihan ?		
	Apakah rambu-rambu lalu lintas ini pada tempat yang tepat, dan apakah posisinya sesuai dengan ruang bebas samping dan ketinggiannya ?		
	Apakah rambu-rambu ditempatkan sedemikian hingga tidak menutup/membatasi jarak pandang, khususnya untuk kendaraan yang berbelok ?		
	Apakah semua rambu efektif untuk semua kondisi (siang, malam, hujan, cahaya lampu yang kurang, serta pantulan cahaya) ?		
	Apakah perubahan ini sesuai dengan bentuk yang ada pada manual/standar ?		
	Seandainya terdapat perlengkapan/rambu lain, apakah perlengkapan/rambu tersebut menghalangi pandangan pejalan kaki ?		
	Apakah terdapat perambuan lainnya untuk manula atau pejalan kaki yang cacat ?		
3. Marka dan Delineasi	Apakah marka reflektiv pernah (telah) dipasang ?		
	Warna marka yang bagaimana yang digunakan dan apakah telah dipasang secara tepat ?		

	Apakah semua perkerasan jalan memiliki marka ?		
	Apakah marka jalan (marka garis tengah, marka tepi) tampak jelas dan efektif pada semua kondisi (siang, malam, hujan, dsb.) ?		
	Apakah peninggian profil marka tepi dibuat secara memadai ?		
	Apakah delineasi telah sesuai standar ?		
	Apakah delineasi efektif untuk semua kondisi (siang, malam, hujan, cahaya lampu dari arah depan, dsb.) ?		
	Apakah marka chevron juga telah dipasang dan apakah cara pemasangan serta tipe nya telah sesuai ?		
	Apakah lintasan kendaraan langsung ke persimpangan membutuhkan delineasi ?		
	Pada jalur truk, apakah alat reflektiv ini telah sesuai dengan tinggi mata pengemudi ?		

DAFTAR PERIKSA 10	BANGUNAN PELENGKAP JALAN		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Tiang listrik dan tiang telepon	Apakah penempatan tiang listrik dan tiang telepon cukup aman dari lalu lintas ?		
2. Penghalang Tabrakan	Apakah pagar (panghalang) keselamatan dibuat pada lokasi-lokasi penting misalnya pada jembatan telah sesuai dengan standard ?		
	Apakah sistem penghalang tabrakan telah sesuai dengan tujuan pemanfaatannya ?		
	Apakah panjang penghalang tabrakan pada tiap lokasi yang telah terpasang telah memenuhi ?		
	Apakah penempatan penghalang tabrakan tersebut telah sesuai ?		
3. Jembatan	Apakah terdapat penyempitan jalan		

	pada lokasi tersebut ?		
	Bila penyempitan jalan pada jembatan, apakah jarak pandang memenuhi ?		
	Apakah terdapat perambuan serta fasilitas pengendali kecepatan menuju lokasi tersebut ?		
4. Box control, box culvert, papan petunjuk arah, dan papan iklan	Apakah terdapat box control disekitar lokasi ?		
	Apakah posisi box control, box culvert, papan petunjuk arah atau papan iklan cukup aman dari jalur lali lintas ?		
	Apakah posisi benda-benda ini tidak menghalangi pandangan pengemudi ?		

DAFTAR PERIKSA 11	KONDISI PERMUKAAN JALAN		
	FOKUS PEMERIKSAAN	Ya/Tidak (Y/T)	KETERANGAN
1. Kerusakan Pavement	Apakah perkerasan jalan bebas dari kerusakan (permukaan bergelombang, dsb.) yang dapat menyebabkan persoalan keselamatan (seperti lepas kendali)		
2. Skid Resistance	Apakah permukaan perkerasan memiliki skid resistance (kekesatan) yang memadai, khususnya pada belokan, turunan, dan yang mendekati persimpangan ?		
	Apakah skid resistancenya pernah diuji (diperiksa) ?		
3. Genangan	Apakah permukaan jalan terbebas dari penggenangan dan pengaliran air yang menyebabkan terjadinya masalah keselamatan ?		
4. Longsoran	Apakah perkerasan jalan tebebas dari longsoran lumpur, pasir, atau kerikil ?		

**KETERANGAN TAMBAHAN**

**SKETSA LOKASI**

